

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-III/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 002/DIR-MLPT/III/2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 002/DIR-MLPT/III/2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat Domisili/sesuai : Cluster Turquoise Residence Blok
KTP atau kartu : TQB No. 40 PHG,
identitas lain : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025, Lippo
Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential Address/as : Cluster Turquoise Residence
per ID Card or other : Blok TQB No. 40 PHG
identity card : Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Domisili/sesuai : RT 007/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Barat,
identitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Janur Asri VIII Blok QK.17/16
Address/as per ID : RT 007/012
Card or other identity : Kelapa Gading Barat,
card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 11 Maret 2020 / Karawaci, March 11, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

Berita Satu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00154/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas,

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 11 Maret/March 11, 2020

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,29,30,33	403,303	620,348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,33			Trade receivables
Pihak berelasi	29	220,720	254,694	Related parties
Pihak ketiga		179,912	162,705	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,29,30,33	36,641	20,696	Other current financial assets
Persediaan	6,24	284,511	213,402	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	34,457	19,596	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	29	13,572	10,039	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,29	41,033	42,941	Other current assets
Jumlah aset lancar		1,214,149	1,344,421	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	33	6,293	6,054	Other non-current financial assets
Properti investasi	8	118,997	118,497	Investment properties
	9,14,15,25			
Aset tetap	26,28	743,417	560,442	Fixed assets
Aset takberwujud	10,26	5,333	9,654	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13d	15,422	15,252	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	29	2,675	4,700	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		892,137	714,599	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2,106,286	2,059,020	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	15,34,35b	-	19,922	Short-term loans
Utang usaha	11,30,33			Trade payables
Pihak berelasi	29	6,582	7,461	Related parties
Pihak ketiga		126,054	248,510	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	29,30,33	11,525	4,334	Other financial liabilities
Beban akrual	12,29,30,33	489,697	464,774	Accrued expenses
Utang pajak	13b,33	9,254	35,053	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,33	38,005	34,883	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	14,30,33,35b	43,010	45,181	Finance lease payable
Utang bank	15,33,35b	35,456	7,567	Bank loans
Uang muka pelanggan	16,29	95,277	89,081	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	29	98,746	35,194	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>953,606</u>	<u>991,960</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	69,067	61,814	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	30,33	1,123	3,119	Other non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	14,30,33,35b	27,318	70,161	Finance lease payable
Utang bank	15,33,35b	65,869	18,110	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	13d	10,729	2,505	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>174,106</u>	<u>155,709</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,127,712</u>	<u>1,147,669</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION (continued)

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Dec 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	18	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	19	140,514	140,514	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	20	23,387	23,387	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,34	531	(1,560)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	21	600	500	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>545,957</u>	<u>490,845</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		898,489	841,186	the parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>80,085</u>	<u>70,165</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>978,574</u>	<u>911,351</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		<u>2,106,286</u>	<u>2,059,020</u>	AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	23,29	2,455,526	2,435,494	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	24,29	<u>(2,102,628)</u>	<u>(2,164,838)</u>	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		352,898	270,656	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25,29	(93,387)	(71,787)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,29	(87,420)	(85,407)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	27,29	5,137	3,965	Other income
Beban lain-lain	28	<u>(2,989)</u>	<u>(9,056)</u>	Other expenses
LABA USAHA		174,239	108,371	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	29	20,758	24,064	Interest income
Beban bunga		<u>(18,451)</u>	<u>(12,361)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		176,546	120,074	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	<u>(51,368)</u>	<u>(35,655)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		125,178	84,419	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti		(3,201)	9,740	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait		<u>801</u>	<u>(2,435)</u>	Related income tax
		<u>(2,400)</u>	<u>7,305</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	5,33	<u>2,091</u>	<u>(1,665)</u>	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain		<u>(309)</u>	<u>5,640</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		124,869	90,059	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		137,275	99,666	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(12,097)	(15,247)	Non-controlling interest
		125,178	84,419	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		136,991	105,153	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(12,122)	(15,094)	Non-controlling interest
		124,869	90,059	
Laba Per Saham Dasar	31	73	53	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
Desember 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated *)				
SALDO PER 1 JANUARI 2018	187,500	140,514	23,387	105	400	440,377	792,283	85,259	877,542	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018:										Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2018:
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(56,250)	(56,250)	-	(56,250)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan						106,818	105,153	(15,094)	90,059	Total comprehensive income (loss) for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	187,500	140,514	23,387	(1,560)	500	490,845	841,186	70,165	911,351	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:										Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	-	(79,688)	Cash Dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan						134,900	136,991	(12,122)	124,869	Total comprehensive income (loss) for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	22,042	22,042	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	187,500	140,514	23,387	531	600	545,957	898,489	80,085	978,574	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2019	2018	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,501,593	2,291,284	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,978,956)	(1,830,604)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(303,517)	(282,737)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(29,294)	(27,893)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	13,814	11,969	Other receipts
Pembayaran lainnya	(208)	(10,824)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	3,557	16,400	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	(1,384)	-	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(55,475)	(40,573)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	150,130	127,022	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	672	373	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan properti investasi	(500)	(6,289)	Addition in investment properties
Perolehan aset tetap	(299,722)	(129,457)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(23)	(105)	Addition in intangible assets
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(304)	(1,664)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(239)	(367)	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(14,514)	(920)	Addition in financial assets available-for-sale
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(314,630)	(138,429)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan pinjaman	142,137	61,525	Proceeds from loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(18,451)	(12,361)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	20,758	24,064	Receipts from interest income
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	20,817	-	Receipts from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembayaran pinjaman	(86,411)	(18,342)	Payments of loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(47,888)	(36,947)	Payments of finance lease payable
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(79,688)	(56,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(48,726)	(38,311)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(213,226)	(49,718)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(3,819)	5,114	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	620,348	664,952	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	403,303	620,348	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai pengubahan dan penyusunan kembali seluruh isi Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014, diantaranya Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 tanggal 19 Juni 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the “Company”) was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 13 dated June 17, 2015 made by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta, concerning the amendments and realignment on all contents of the Company's Articles of Association to be adapted with Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014, which are Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, and Article 20. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0943693 dated June 19, 2015.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Lt. 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama (dahulu PT Inti Anugerah Propertindo) yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building 7th floor, Jendral Gatot Subroto street Kav. 35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama (previously PT Inti Anugerah Propertindo) that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2019, and December 31, 2018, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		
				31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	31 Des/ Dec 31, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>								
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.94	99.94	614,702	414,000	
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	330,387	336,531	
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	-	99.90	99.90	9,984	9,989	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>								
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	60.86	60.86	27	27	

*) Kepemilikan melalui PT MSA sejak tanggal 26 Februari 2016.

*) Ownership through PT MSA since February 26, 2016.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT GTN, yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, No. 38 tanggal 30 Agustus 2019, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar PT GTN senilai Rp305.900 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp62.977 dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 62.976.923 lembar saham. Peningkatan modal ini diambil bagian oleh Perusahaan dan Mitsui & Co. Ltd. masing-masing sebesar Rp40.935 dan Rp13.965 melalui konversi utang serta Rp8.077 melalui penyetoran uang tunai oleh Mitsui & Co. Ltd. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0328791 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 26 April 2019 dan Akta No. 45 tanggal 27 April 2018 yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Presiden Komisaris	Adrian Suherman
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono

<u>Direksi</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur Independen	Halim D. Mangunjudo
Direktur	Hanny Untar Jip Ivan Sutanto Suyanto Halim Soegondo

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Ketua	Dicky Setiadi Moechtar
Anggota	Ganesh C. Grover Herman Latief

1. GENERAL (continued)

c. The structure of Subsidiaries (continued)

PT GTN

Based on the Decision of PT GTN's shareholders, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., a notary in East Jakarta, No. 38 dated August 30, 2019, the shareholders approved to increase authorized capital PT GTN amounting to Rp305,900, and to increase issued and fully paid capital amounting to Rp62,977 by issuing addition shares from portfolio for 62,976,923 shares. This capital addition was taken by the Company and Mitsui & Co. Ltd. amounting to Rp40,935 and Rp13,965, respectively, through debt conversion and Rp8,077 through cash deposit by Mitsui & Co. Ltd. The notarial deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0328791 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 33 dated April 26, 2019, and Notarial Deed No. 45 dated April 27, 2018, by notary Buchari Hanafi, S.H., a notary in Tangerang City, is as follows:

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Marlo Budiman	President Commissioner
Adrian Suherman	Independent Commissioner
Jeffrey Koes Wonsono	Commissioner

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Directors</u>
Wahyudi Chandra	President Director
Halim D. Mangunjudo	Independent Director
Hanny Untar	Directors
Jip Ivan Sutanto	
Suyanto Halim	
Soegondo	

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's audit committee are as follows:

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Audit Committee</u>
Adrian Suherman	Chairman
Ganesh C. Grover	Members
Herman Latief	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sekretaris Perusahaan adalah Wahyudi Chandra per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Perusahaan memiliki sekitar 566 dan 591 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Corporate Secretary is Wahyudi Chandra.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 566 and 591 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on March 11, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and its Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2019. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amandemen atas standar yang
berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

**New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

New standards and amendment to standards which
effective for year beginning on or after January 1, 2020,
with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and its Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and its Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent

If the Company and its Subsidiaries loses control, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories:

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

1. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

2. Held-to-Maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut: (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets in one of the following four categories: (continued)

4. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Financial Instrument (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities into one of the following categories:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

2. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and its Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**e. Financial Instrument (continued)
Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its Subsidiaries at the end of the reporting year when the change occurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**e. Financial Instrument (continued)
Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired:

- *significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization;*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

e. Financial Instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

f. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessee

At the commencement of the lease term, the Company and Subsidiaries recognize finance leases as assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor

The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi penggunaan aset.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah harga wajar, maka keuntungan atau kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over estimated useful life of the assets.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period in which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, perusahaan memilih menggunakan model biaya sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai untuk properti investasi berupa tanah.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model at acquisition cost less impairment losses for investment property in land.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the year of the retirement or disposal.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Metode/Method
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
	20	Buildings
	5	Building renovations
	2-5	Office equipments
	3	Transportation Equipments
	2-5	Equipments for rental

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Impairment of Assets Value

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lain sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

i. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

m. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan kepada pelanggan atau mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**m. Difference in Value of Restructuring Transactions of
Entities Under Common Control (continued)**

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Company's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service provided to customer or rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividend income

Interest is recognized using the effective interest method, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp13.901 dan Rp14.481 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Transactions and Balances Denominated in Foreign
Currencies (continued)**

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018, are Rp13,901 and Rp14,481, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

p. Income Tax (continued)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika (lanjutan):

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

p. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if (continued):

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

r. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

r. Operating Segment

The Company and subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

The Company did not present separated operating segment information because the Company and subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

t. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2014), "Related Parties Disclosures".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

(1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. *has control or joint control over the reporting entity;*
- b. *has significant influence over the reporting entity; or*
- c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- a. *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);*
- b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);*
- c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Transaction with Related Parties (continued)

- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments
Employee Benefits**

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

**u. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Kas			Cash
Rupiah	80	108	Rupiah
Dolar AS	<u>107</u>	<u>20</u>	US Dollar
Sub jumlah	<u>187</u>	<u>128</u>	Sub total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,463	22,430	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk ("Mayapada")	31,773	571	Internasional Tbk ("Mayapada")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	30,605	14,043	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	22,047	4,867	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	3,423	110,008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>20,395</u>	<u>21,954</u>	Others (below Rp10,000 each)
Sub jumlah	<u>116,706</u>	<u>173,873</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	2,272	21,728	CIMB
Permata	1,995	13,246	Permata
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	264	910	Others (below Rp10,000 each)
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third party
CIMB	<u>18</u>	<u>20</u>	CIMB
Sub jumlah	<u>4,549</u>	<u>35,904</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Mayapada	98,000	267,000	Mayapada
BNI	56,716	10,000	BNI
Bank Mega	40,000	-	Bank Mega
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	264	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Permata	<u>-</u>	<u>90,000</u>	Permata
Sub jumlah	<u>194,980</u>	<u>367,000</u>	Sub total
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
CIMB	72,285	28,962	CIMB
Permata	11,121	14,481	Permata
PT Bank Index Selindo	<u>3,475</u>	<u>-</u>	PT Bank Index Selindo
Sub jumlah	<u>86,881</u>	<u>43,443</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>403,303</u></u>	<u><u>620,348</u></u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>
Rupiah	3.00% - 8.75%
Dolar AS	1.75% - 2.50%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
	5.75% - 7.85%	Rupiah
	1.25% - 2.25%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	220,720	270,213
Pihak ketiga	181,057	162,705
Sub jumlah	401,777	432,918
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1,145)	(15,519)
Jumlah	400,632	417,399

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Rupiah	396,447	384,947	Rupiah
Dolar AS	4,185	32,452	US Dollar
Jumlah	400,632	417,399	Total

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 33.

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Saldo awal tahun	15,519	-	Balance at beginning of year
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	23,871	15,519	Net provision during the year
Penghapusbukan piutang usaha	(38,245)	-	Doubtful debts written off
Jumlah	1,145	15,519	Total

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
	220,720	270,213	Related parties (Note 29)
	181,057	162,705	Third parties
	401,777	432,918	Sub total
	(1,145)	(15,519)	Provision for impairment in value of receivables
Jumlah	400,632	417,399	Total

Trade receivables by original currency are as follows:

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 33.

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management provides allowances for impairment in value of trade accounts receivable because management believes that these receivables are uncollectible.

Management believes that the provision for impairment in value of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

There are no trade receivables being pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Obligasi pemerintah	25,898	13,413
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Deposito berjangka - pihak ketiga	4,785	4,481
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 29)	119	-
Pihak ketiga	5,774	2,550
Lain-lain	65	252
	<u>10,743</u>	<u>7,283</u>
Jumlah	36,641	20,696

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Available-for-sale financial assets
Government bond
Loans and receivables
Time deposits - third parties
Other receivables
Related parties (Note 29)
Third parties
Others
Total

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

Annual contractual interest rates are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	1.75% - 6.00%	1.75% - 4.75%	Rupiah
Dolar AS	0.25% - 0.50%	0.25% - 0.50%	US Dollar
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar AS	3.40% - 4.63%	4.63%	US Dollar

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Jangka waktu obligasi pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2043. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Juni 2019. Selama tahun 2019, Perusahaan juga membeli dan menjual sejumlah obligasi pemerintah dan reksa dana. Kemudian, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan jangka waktu obligasi selama 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 30 Oktober 2049.

Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp538 dan Rp653 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 33.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Proyek dalam penyelesaian	241,017	170,811
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	43,183	42,201
Lain-lain	311	390
Jumlah	284,511	213,402

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.028.227 dan Rp1.263.043 (Catatan 24).

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Time period of the government bond for the year ended December 31, 2018, is 30 years with maturity date on April 15, 2043. This government bond was sold on June 2019. Along 2019, the Company also bought and sold some bonds and mutual fund. Then on October 2019, the Company bought government bond with time period of 30 years and matured on October 30, 2049.

Interest income from the government bonds amounting to Rp538 and Rp653, respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Information of the classification and fair value and the maturity of available-for-sale financial assets are disclosed in Note 33.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	241,017	170,811	Project in progress
	43,183	42,201	Hardware and supporting devices
	311	390	Others
Jumlah	284,511	213,402	Total

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp1,028,227 and Rp1,263,043, respectively (Note 24).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp51.975 dan Rp31.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp51,975 and Rp31,500 as of December 31, 2019, and December 31, 2018, respectively. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2019.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp28.895 dan Rp38.185 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp28,895 and Rp38,185 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

8. PROPERTI INVESTASI

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan investasi berupa tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, dan No. 10997/Cibatu, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas keseluruhan 80.000 m².

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah yang dimiliki tersebut adalah sebesar Rp137.760.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

On December 31, 2019 and 2018, this account represents investment in the form of three plots of land with HGB certificate No. 10995/Cibatu, No. 10996/Cibatu, and No. 10997/Cibatu, which all are located in Cibatu village, district of Cikarang Selatan, region of Bekasi, West Java with total area 80,000 sqm.

As of December 31, 2019, the taxable sales value of the land owned amounted to Rp137,760.

The detail of this account is as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Saldo awal	118,497	112,208	Beginning balance
Penambahan	500	6,289	Addition
Saldo akhir	118,997	118,497	Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	130,426	-	-	57,600	188,026	Buildings
Renovasi bangunan	12,219	1,093	25	4,774	18,061	Building Renovations
Peralatan kantor	53,408	3,773	3,049	2,785	56,917	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	22	14	-	22	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	338,470	295,947	11,425	27,532	650,524	Equipments for rental
	623,164	300,835	14,513	92,691	1,002,177	
Aset Dalam Penyelesaian	57,985	15,041	-	(73,026)	-	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	178,910	2,874	-	(19,665)	162,119	Finance Leased Assets
Jumlah	860,059	318,750	14,513	-	1,164,296	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	14,437	6,761	-	-	21,198	Buildings
Renovasi bangunan	8,448	2,359	25	-	10,782	Building Renovations
Peralatan kantor	32,573	9,674	2,923	-	39,324	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	5	14	-	5	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	194,415	94,876	8,557	19,665	300,399	Equipments for rental
	249,887	113,675	11,519	19,665	371,708	
Aset Sewa Pembiayaan	49,730	19,106	-	(19,665)	49,171	Finance Leased Assets
Jumlah	299,617	132,781	11,519	-	420,879	Total
Nilai Buku	560,442				743,417	Book Value
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	88,627	-	-	-	88,627	Land
Bangunan	130,185	241	-	-	130,426	Buildings
Renovasi bangunan	12,004	215	-	-	12,219	Building Renovations
Peralatan kantor	47,263	9,536	1,081	(2,310)	53,408	Office equipments
Alat-alat transportasi	14	-	-	-	14	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	285,993	80,212	15,506	(12,229)	338,470	Equipments for rental
	564,086	90,204	16,587	(14,539)	623,164	
Aset Dalam Penyelesaian	-	62,837	-	(4,852)	57,985	Asset In Progress
Aset Sewa Pembiayaan	143,976	15,543	-	19,391	178,910	Finance Leased Assets
Jumlah	708,062	168,584	16,587	-	860,059	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	7,918	6,519	-	-	14,437
Renovasi bangunan	6,071	2,377	-	-	8,448
Peralatan kantor	22,518	10,999	985	41	32,573
Alat-alat transportasi	14	-	-	-	14
Peralatan untuk disewakan	151,592	57,914	13,919	(1,172)	194,415
	188,113	77,809	14,904	(1,131)	249,887
Aset Sewa Pembiayaan	25,386	23,213	-	1,131	49,730
Jumlah	213,499	101,022	14,904	-	299,617
Nilai Buku	494,563				560,442
					Book Value

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2019 and 2018 are charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan dan jasa	122,825	89,938	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	7,361	8,744	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	2,595	2,340	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	132,781	101,022	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia.
HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun
2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan entitas
anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat
diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represent rights (Hak Guna Bangunan "HGB")
for parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB
are under the names of the Company and subsidiaries.
Management believes that these rights are renewable upon
their expiry.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019
dan 2018, Perusahaan dan entitas anak menjual dan
menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai
berikut:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the
Company and subsidiaries sold and write off certain fixed
assets with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3,546	373	Proceeds
Nilai buku bersih	(2,994)	(1,683)	Net book value
Keuntungan (kerugian)	552	(1,310)	Gain (loss)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap
Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih
digunakan masing-masing adalah sebesar Rp161.513 dan
Rp114.120.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's fixed
assets which have been fully depreciated and are still in
use amounted to Rp161,513 and Rp114,120, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp703.042 dan USD1,438,223 pada tanggal 31 Desember 2019, dan Rp437.235 dan USD1,488,667 pada tanggal 31 Desember 2018 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp253.838 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh PT GTN, Entitas Anak, dari PT SMFL Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, dan PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, dan PT Asiatic Sejahtera Finance (Catatan 14 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir tahun pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company and subsidiaries insure their fixed asset with a sum insured amounting to Rp703,042 and USD1,438,223 as of December 31, 2019, and Rp437,235 and USD1,488,667 as of December 31, 2018, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Lippo General Insurance Tbk, a related party. The management of the Company and subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp253,838 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by PT GTN, Subsidiary, from PT SMFL Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, and PT VDI, Subsidiary, from PT Bank Permata Tbk, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, and PT Asiatic Sejahtera Finance (Notes 14 and 15).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting year.

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

Piranti lunak komputer
Nilai tercatat
Akumulasi amortisasi

Nilai Buku

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
46,286	23	2	46,307
(36,632)	(4,344)	(2)	(40,974)
9,654			5,333

Computer software
Carrying value
Accumulated amortization

Book Value

Piranti lunak komputer
Nilai tercatat
Akumulasi amortisasi

Nilai Buku

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending Balance
46,181	105	-	46,286
(32,014)	(4,618)	-	(36,632)
14,167			9,654

Computer software
Carrying value
Accumulated amortization

Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp4.344 dan Rp4.618 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir tahun pelaporan.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense charged to general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,344 and Rp4,618 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 26).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting year.

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 29)	6,582	7,461	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	126,054	248,510	Third parties
Jumlah	132,636	255,971	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Rupiah	109,941	202,568	Rupiah
Dolar AS	22,695	53,403	US Dollar
Jumlah	132,636	255,971	Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp485.162 dan Rp461.035 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp485,162 and Rp461,035 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai – neto	10,343	-	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Klaim restitusi pajak			Claim for tax refund
- 2019	9,570	-	- 2019
- 2018	5,937	5,937	- 2018
- 2017	-	3,691	- 2017
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	27	37	- Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - neto	8,580	9,931	Value Added Tax - net
	24,114	19,596	
Jumlah	34,457	19,596	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	5,964	13,057	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	662	575	- Article 21
- Pasal 23	677	3,362	- Article 23
- Pasal 26	204	-	- Article 26
- Pasal 4(2)	353	11	- Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	-	16,232	Value Added Tax - net
	7,860	33,237	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Pasal 21	67	73	- Article 21
- Pasal 23	213	156	- Article 23
- Pasal 26	5	141	- Article 26
- Pasal 4 (2)	61	53	- Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1,048	1,393	Value Added Tax - net
	1,394	1,816	
Jumlah	9,254	35,053	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Kini	42,513	38,358	Current
Tangguhan	(720)	(4,278)	Deferred
	<u>41,793</u>	<u>34,080</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	-	242	Current
Tangguhan	9,575	1,333	Deferred
	<u>9,575</u>	<u>1,575</u>	
Jumlah	<u>51,368</u>	<u>35,655</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	176,546	120,074	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	15,268	45,711	<i>Subsidiaries' loss before income tax expense</i>
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>191,814</u>	<u>165,785</u>	<i>Profit before Income Tax Expense of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	6,594	4,147	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban imbalan kerja karyawan	3,727	5,527	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7,439)	7,439	<i>Provision for impairment in value of receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(6,008)	(9,632)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(20,234)	(22,567)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,599	2,733	<i>Non-deductable expenses</i>
Taksiran laba fiskal	<u>170,053</u>	<u>153,432</u>	<i>Estimated income tax</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	42,513	38,358	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(36,549)	(25,301)	<i>Prepaid income taxes - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,964</u>	<u>13,057</u>	<i>Income taxes payable of the Company</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	176,546	120,074	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	44,137	30,018	<i>Income tax expense calculated at effective rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	400	683	<i>Non-deductable expenses</i>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	3,817	11,429	<i>Net loss from Subsidiaries</i>
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(1,502)	(2,408)	<i>Net sales and service revenues subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5,059)	(5,642)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	41,793	34,080	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	9,575	1,575	<i>Income tax expense of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	51,368	35,655	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, are based on temporary calculation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 31, 2018	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,600	1,178	10,778	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	1,860	(1,860)	-	Provision for doubtful trade receivables
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,996	1,648	4,644	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	14,456	966	15,422	Total
Entitas Anak	796	(796)	-	Subsidiaries
Jumlah	15,252	170	15,422	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	2,505	8,224	10,729	Subsidiaries
Jumlah	2,505	8,224	10,729	Total
	31 Des/Dec 31, 2017	Dikreditkan/ (dibebankan)/ Credited/ (charged)	31 Des/Dec 31, 2018	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9,799	(199)	9,600	Provision for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1,860	1,860	Provision for doubtful trade receivables
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	1,960	1,036	2,996	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	11,759	2,697	14,456	Total
Entitas Anak	763	33	796	Subsidiaries
Jumlah	12,522	2,730	15,252	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	285	2,220	2,505	Subsidiaries
Jumlah	285	2,220	2,505	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp246, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp1.581.

For the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp246, and for the year ended December 31, 2018, deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp1,581.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, penghasilan pajak tangguhan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp555, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp854.

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk pajak-pajak yang terutang pada tahun buku 2016. Pada bulan September 2019, pemeriksaan telah selesai dilakukan.

Berdasarkan pemeriksaan pajak tersebut, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 21, PPh pasal 26, dan PPh Final pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Juni, Juli, September, November, Desember 2016, SKPN PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2016. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan sebesar Rp926 untuk tahun pajak 2016, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp10 untuk masa pajak Desember 2016, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp32 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016. Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima SKPN PPh pasal 21 dan PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

Entitas Anak

PT VDI

Pada bulan April 2019, PT VDI menerima Surat SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

While for the year ended December 31, 2019, the deferred tax income which is credited to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp555, and for the year ended December 31, 2018, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp854.

**e. Tax Assessments
The Company**

In October 2017, the Company received the Tax Assessment Letter of Tax Payable in the fiscal year 2016. In September 2019, the tax assessment has been completed.

Based on the tax assessment, in October 2019, the Company received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax ("PPH") article 21, PPh article 26, and Final PPh article 4(2) for fiscal month January until December 2016, SKPN Final PPh article 21 for fiscal month June, July, September, November, December 2016, SKPN PPh article 23 for fiscal month January until November 2016. In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax amounting to Rp926 for fiscal year 2016, SKPKB PPh article 23 amounting to Rp10 for fiscal month December 2016, and SKPKB Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp32 for fiscal month January until December 2016. In November 2019, the SKPN PPh article 21, and Final Income Tax article 21 for fiscal month January until December 2016.

Subsidiaries

PT VDI

In April 2019, PT VDI received SKPN of VAT on Goods and Services of Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area, Final PPh article 4(2), PPh article 26, and PPh article 23 for fiscal month January until December 2017. In addition, PT VDI also received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, Income Tax article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pada bulan April 2018, PT VDI menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.781. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPN PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, dan PPN Barang dan Jasa, untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

PT GTN

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619 berupa PPN terutang sebesar Rp6.810 dan sanksi administrasi sebesar Rp Rp6.810.

Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut. Kemudian berdasarkan atas surat pengabulan tersebut, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp13.619 pada tanggal 26 Februari 2018.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT VDI (continued)

In April 2018, PT VDI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp2,781. In addition, PT VDI also received SKPN of Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26, and VAT on Goods and Services, for fiscal month January until December 2016.

PT GTN

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619 which consist of VAT payable amounting to Rp6,810 and administration charge amounting to Rp Rp6,810.

On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objections. Subsequently, based on the letter that grants the objections, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services which should not be indebted amounting to Rp13,619 on February 26, 2018.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), termasuk USD3,082,465 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD4,572,445 pada tanggal 31 Desember 2018	50,444	81,499
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), termasuk USD648,005 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD1,473,701 pada tanggal 31 Desember 2018	11,590	26,065
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	5,963	7,778
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	2,331	-
Jumlah	70,328	115,342
Dikurangi bagian jangka pendek	(43,010)	(45,181)
Bagian Jangka Panjang	27,318	70,161

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	46,835	52,055
1 - 5 tahun	28,624	75,066
Jumlah	75,459	127,121
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(5,131)	(11,779)
Nilai kini pembayaran minimum	70,328	115,342
Dikurangi bagian jangka pendek	(43,010)	(45,181)
Bagian Jangka Panjang	27,318	70,161

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dari SMFL merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari dan Februari 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 12,50% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Keseluruhan pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp20.597 (Catatan 9).

14. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consist of:

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL"), including USD3,082,465 as of December 31, 2019, and USD4,572,445 as of December 31, 2018	81,499
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI"), including USD648,005 as of December 31, 2019, and USD1,473,701 as of December 31, 2018	26,065
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MUFG")	7,778
PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF")	-
Total	115,342
Less short-term portion	(45,181)
Long-Term Portion	70,161

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2019, and December 31, 2018, are as follows:

Payments due:	
Less than 1 year	52,055
1 - 5 years	75,066
Total	127,121
Less future finance cost	(11,779)
Present value of minimum payment	115,342
Less short-term portion	(45,181)
Long-Term Portion	70,161

The financing that have been obtained by PT VDI are as follows:

- a. Financing from SMFL represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in January and February 2021, and charged with 9.50% - 12.50% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Fixed assets are pledged as collateral for all the financing amounting to Rp20,597 (Note 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Pembiayaan yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The Financing that have been obtained by PT VDI are as follows: (continued)

- b. Pembiayaan dari CTLI merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Januari 2021 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan 10,20% - 12,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

- b. Financing from CTLI represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in January 2021 and charged with 10.20% interest rate per annum for the year ended December 31, 2019, and 10.20% - 12.25% for the year ended December 31, 2018.*

Sisa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp6.510 (Catatan 9).

Fixed assets are pledged as collateral for the remaining financing amounting to Rp6,510 (Note 9).

- c. Pembiayaan dari ASF merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni 2022 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 10,25% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

- c. Financing from ASF represents finance lease facility for rental equipment. The financing will be due in June 2022 and charged with 10.25% interest rate per annum for the year ended December 31, 2019.*

Pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap sebesar Rp2.874 (Catatan 9).

Fixed assets are pledged as collateral for this financing facility amounting to Rp2,874 (Note 9).

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut:

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows:

- a. Pembiayaan dari SMFL yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juli dan Desember 2021, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 6,19% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp89.220 (Catatan 9).

- a. Financing from SMFL represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in July and December 2021, and charged with 6.19% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting to Rp89,220 (Note 9).*

- b. Pembiayaan dari CTLI yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Juni dan Desember 2020, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,78% - 5,85% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Pembiayaan-pembiayaan tersebut dijamin dengan Surat Jaminan dan Ganti Rugi oleh PT Multipolar Tbk, Entitas Induk, dengan nilai maksimum penjaminan sebesar USD3,279,180.

- b. Financing from CTLI represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in June and December 2020, and charged with 5.78% - 5.85% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018. Those financing are secured by Letter of Guarantee and Indemnity by PT Multipolar Tbk, Parent Entity, with a maximum guarantee of USD3,279,180.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembiayaan yang diperoleh PT GTN adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pembiayaan dari MUFG yang merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas aset tetap. Pembiayaan tersebut akan jatuh tempo di bulan Agustus 2022, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018. Pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar Rp7.980 (Catatan 9).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pembiayaan-pembiayaan yang diperoleh PT VDI dan PT GTN tersebut.

14. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The financing that have been obtained by PT GTN are as follows: (continued)

- c. Financing from MUFG represents finance lease liability for fixed assets. The financing will be due in August 2022, and charged with 11.25% interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018. Fixed assets are pledged as collateral for this financing amounting Rp7,980 (Note 9).

There are no restrictions and ratios which are required to be met on those financing obtained by PT VDI and PT GTN.

15. PINJAMAN

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	19,922
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	101,325	25,677
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35,456)	(7,567)
Bagian Jangka Panjang	65,869	18,110

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing setara dengan Rp102.750 dan Rp21.000. Fasilitas ini dalam bentuk Rupiah tetapi dapat digunakan dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah), dan sejak September 2018, fasilitas ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas diatas tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2020 dan dijamin dengan piutang usaha dan/atau persediaan.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. LOANS

Short-term loans - third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Bank loans - third parties
Permata

Less current maturities

Long-Term Portion

The Company

The loans that have been obtained by the Company are loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit equivalent to Rp102,750 and Rp21,000. These facilities are denominated in Rupiah but can be used in Dual Currency (US Dollar and Rupiah), and since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of December 31, 2019 and 2018.

These facilities above are available until May 18, 2020, and trade receivables and/or inventories are pledged as collateral for this loan.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2019 and 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. PINJAMAN (lanjutan)

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000. Sejak bulan September 2018, fasilitas pinjaman ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum setara dengan Rp5.750. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2020. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan November 2023, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 9,50% - 10,65% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 untuk pinjaman dalam Rupiah, dan 9,50% - 11,50% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Disamping itu, terdapat juga fasilitas pembiayaan jangka pendek dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp42.000. Sejak September 2018, fasilitas ini hanya tersedia dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 18 Mei 2020. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dibayar, pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50% - 11,25% untuk pinjaman dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai pinjaman (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan sejak Mei 2016, PT VDI juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan lainnya, yakni *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. LOANS (continued)

PT VDI

Loan that have been obtained by PT VDI is loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. There is also Bank Overdraft facility with maximum limit equivalent to Rp5,750. This facility is available until May 18, 2020. Due date of this loan is from January 2021 until November 2023, charged with interest rate 9.50% - 10.65% per annum for the year ended December 31, 2019 for loan in Rupiah, and 9.50% - 11.50% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2018.

In addition, there is also short term invoice financing facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp42,000. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency. This facility is available until May 18, 2020. This loan has been due and repaid, there is no outstanding balances due for this facility as of December 31, 2019. This loan charged with interest rate 11.00% per annum for the year ended December 31, 2019 for loan in Rupiah, and 10.50% - 11.25% per annum for the year ended December 31, 2018 for loan in Rupiah.

Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the loans (Note 9).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and since May 2016, PT VDI also shall comply with other financial covenant of Debt Service Coverage Ratio for minimum 1.1 times. Both covenants have been met as of December 31, 2019 and 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 29)	15,257	7,451
Pihak ketiga	80,020	81,630
Jumlah	95,277	89,081

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Related parties (Note 29)	15,257	7,451
Third parties	80,020	81,630
Total	95,277	89,081

17. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Akrual imbalan kerja	38,005	34,883
Kewajiban imbalan pascakerja	67,659	60,852
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,408	962
Jumlah	107,072	96,697
Bagian jangka pendek	(38,005)	(34,883)
Bagian jangka panjang	69,067	61,814

17. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Accrued employee benefits	38,005	34,883
Post-employment benefits	67,659	60,852
Other long-term employee benefits	1,408	962
Total	107,072	96,697
Short-term portion	(38,005)	(34,883)
Long-term portion	69,067	61,814

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.056 dan Rp1.980.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

The Company and subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp2,056 and Rp1,980, respectively.

Post-employment benefits

In compliance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits (continued)

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	6,487	7,641	Current service cost
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(3,543)	-	Past service cost-curtailment
Biaya bunga	4,605	4,355	Interest cost
Biaya terminasi	3,401	341	Termination Cost
Pengakuan kewajiban atas jasa lalu	255	363	Liability due to recognition of past services
Jumlah	11,205	12,700	Total

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2019 dan 2018 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Company and subsidiaries are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, in 2019 and 2018, with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	2019: 7,6% - 7,9% per tahun/ 7.6% - 7.9% per annum; 2018: 8,1% - 8,3% per tahun/ 8.1% - 8.3% per annum;	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table year 2011 (TMI 2011)	Table of Mortality

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas awal tahun	60,852	59,983	Liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	11,205	12,700	Current year expenses
Pembayaran	(7,599)	(2,091)	Payment
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	3,201	(9,740)	Actuary losses for the year credited to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	67,659	60,852	Liability at end of year

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2019 adalah Rp2.015.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah:

	Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation			
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	61,776	74,447	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	75,678	60,543	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	6,528	11,857	569,768	588,153	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tahun 2019 dan 2018:

Harga Emas	2019: Rp0,72 per gram/Rp0.72 per gram 2018: Rp0,62 per gram/Rp0.62 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	2019: 7,5% per tahun/7.5% per annum 2018: 6,0% per tahun/6.0% per annum	Gold Increase Rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	435	135	Current service cost
Biaya bunga	78	81	Interest cost
Biaya jasa lalu-amandemen	-	553	Past service cost-amendment
Kerugian aktuarial	-	(151)	Actuarial loss
Jumlah	513	618	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The best estimate of contributions expected to be paid during 2019 is Rp2,015.

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 is:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2019, is presented below:

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

The significant assumptions used in the independent actuary report in 2018 is as follows:

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Liabilitas awal tahun	962	550
Beban tahun berjalan	513	618
Pembayaran	(67)	(206)
Liabilitas akhir tahun	1,408	962

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2019 adalah:

**Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/
Impact on defined contribution obligation**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	1,311	1,518	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	1,408	1,408	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	329	550	8,276	9,155	Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits (continued)

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas at beginning of year	962	550	
Current year expenses	513	618	
Payment	(67)	(206)	
Liability at end of year	1,408	962	

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 is:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2019 is presented below:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675	PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25	PT Tryane Saptajagat
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	107,750,000	5.75	10,775	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,630,250,000	86.95	163,025
HSBC Global Banking S/A			
PT First Media Tbk	136,750,000	7.29	13,675
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>107,750,000</u>	<u>5.75</u>	<u>10,775</u>
Jumlah	<u>1,875,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>187,500</u>

18. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT Multipolar Tbk
HSBC Global Banking S/A
PT First Media Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)
Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	629
Pengampunan pajak	<u>61</u>
Saldo akhir	<u>140,514</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Ending balance

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal Disetor pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013: Transaksi dengan PT MMP atas: PT TI	12
PT IMTV	5,531
Penambahan di tahun 2016: Transaksi antara PT VSN dengan PT MSA atas PT API	<u>762</u>
Saldo akhir	<u>629</u>

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2019 and 2018:

Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Addition in the year 2013:
Transaction with PT MMP over:
PT TI
PT IMTV
Addition in the year 2016:
Transaction between PT VSN and PT MSA over PT API
Ending balance

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**20. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

Nilai setelah transaksi	170,436	
Nilai buku tercatat	(146,722)	

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23,714	
--	---------------	--

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya berasal dari transaksi dengan PT Manunggal Utama Makmur untuk kepemilikan di PT GTN sebesar Rp327.

**20. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd.

	170,436	<i>Post transaction value</i>
	(146,722)	<i>Book value</i>

	23,714	<i>Difference in transaction with non-controlling interest</i>
--	---------------	---

Other difference in transaction with non-controlling interest arise from transaction with PT Manunggal Utama Makmur for shares in PT GTN amounting to Rp327.

**21. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 32 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp79.688 atau Rp42,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2019 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2018, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 44 dari Buchari Hanafi, S.H., notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas sebesar Rp56.250 atau Rp30,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Mei 2018 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 31 Mei 2018.

**21. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 26, 2019, the minutes of which are notarialized under deed No. 32 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp79,688 or Rp42.50 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 9, 2019, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 29, 2019.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 27, 2018, the minutes of which are notarialized under deed No. 44 by Buchari Hanafi, S.H., notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp56,250 or Rp30.00 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 11, 2018, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on May 31, 2018.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT GTN	82,644	72,759	PT GTN
PT VDI	130	125	PT VDI
PT MSA	(2,689)	(2,719)	PT MSA
Jumlah	80,085	70,165	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of Subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT GTN, dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1.c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT GTN, with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
		31 Des/Dec 31, 2019	31 Des/Dec 31, 2018	31 Des/Dec 31, 2019	31 Des/Dec 31, 2018
PT GTN	35.00	(12,157)	(15,065)	82,644	72,759

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There was no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT GTN, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Aset lancar	31,881	19,696	Current assets
Aset tidak lancar	298,506	316,835	Non-current assets
Jumlah aset	330,387	336,531	Total assets
Liabilitas jangka pendek	56,468	60,576	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	38,126	68,407	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	94,594	128,983	Total liabilities
	2019	2018	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	697	8,254	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6,914)	(6,964)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18,837	(11,181)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Arus kas neto	12,620	(9,891)	Net cash flows

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT GTN, sebelum eliminasi
antar Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018
Penjualan bersih	25,257	19,533
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(34,663)	(43,479)
Rugi tahun berjalan	(34,663)	(43,479)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	(34,733)	(43,044)
Jumlah beban komprehensif tahun berjalan	(34,733)	(43,044)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summary of financial information of PT GTN, before inter-
company eliminations, are as follows: (continued)

Net sales

Loss for the year attributable to:
Equity holders of the parent

Loss for the year

Total comprehensive expense
for the year attributable to:
Equity holders of the parent

**Total comprehensive expense
for the year**

23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 29)	730,409	673,351
Pihak ketiga	1,725,117	1,762,143
Jumlah	2,455,526	2,435,494

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

Related parties (Note 29)

Third parties

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk
dan jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,193,825	1,397,331
IT outsourcing	505,453	397,624
Jasa teknologi	365,638	301,236
Perangkat lunak	342,286	301,277
Lain-lain	48,324	38,026
Jumlah	2,455,526	2,435,494

Details of sales and services revenues by product and
service are as follows:

Hardware and supporting devices

IT outsourcing

Technology services

Software

Others

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**23. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Link Net Tbk (Catatan 29), sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

23. NET SALES AND SERVICE REVENUES (continued)

For the year ended December 31, 2019, the individual sales which exceed 10% from total net sales were sales to PT Link Net Tbk (Note 29), while for the year ended December 31, 2018, there was no sales which exceed 10% from total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	2019	2018	
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,028,227	1,263,043	Hardware and supporting devices
IT outsourcing	426,737	358,741	IT outsourcing
Perangkat lunak	298,954	270,101	Software
Jasa teknologi	297,450	229,291	Technology services
Lain-lain	51,260	43,662	Others
Jumlah	2,102,628	2,164,838	Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp288.432 dan PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia sebesar Rp277.926, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, adalah pembelian dari Cisco International Limited sebesar Rp263.278.

For the year ended December 31, 2019 the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchase from Cisco International Limited amounted to Rp288,432 and PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia Rp277,926, while for the year ended December 31, 2018, was purchase from Cisco International Limited amounted to Rp263,278.

25. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	59,546	43,145	Salaries and allowances
Sewa	3,096	3,107	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	2,595	2,340	Depreciation (Note 9)
Transportasi	1,941	1,122	Transportation
Jasa profesional	1,604	1,287	Professional fees
Pelatihan	1,145	1,396	Training
Lain-lain	23,460	19,390	Others
Jumlah	93,387	71,787	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	56,187	54,177
Penyusutan (Catatan 9)	7,361	8,744
Amortisasi (Catatan 10)	4,344	4,618
Jasa profesional	3,120	5,851
Beban pajak	2,182	3,034
Transportasi	1,223	1,417
Perbaikan dan pemeliharaan	1,024	842
Sewa	890	1,417
Lain-lain	11,089	5,307
Jumlah	87,420	85,407

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Professional fees
Tax expense
Transportation
Repair and maintenance
Rental
Others
Total

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Keuntungan dari selisih kurs	3,134	3,063
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2,003	902
Jumlah	5,137	3,965

27. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange difference
Others (below Rp1,000 each)
Total

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kerugian dari selisih kurs	2,989	7,677
Kerugian dari pelepasan aset tetap	-	1,379
Jumlah	2,989	9,056

28. OTHER EXPENSE

This account consists of:

Loss on foreign exchange difference
Loss on disposal of fixed assets
Total

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnoba Tbk	8,463	22,430
Persentase dari jumlah aset	0.4%	1.1%

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnoba Tbk
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Link Net Tbk	96,013	102,559	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	52,835	26,598	PT Visionet Internasional
PT Mahkota Sentosa Utama	20,822	24,393	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk	17,018	12,216	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	15,900	15,944	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama	4,265	3,801	PT Prima Wira Utama
PT Matahari Department Store Tbk	3,099	18,974	PT Matahari Department Store Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	2,880	3,232	PT Lippo Malls Indonesia
PT Bank Nationalnubu Tbk	2,717	6,315	PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,415	3,664	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	276	3,505	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Sky Parking Utama	122	1,340	PT Sky Parking Utama
Yayasan Universitas Pelita Harapan	61	2,587	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Indonesia Media Televisi	-	30,987	PT Indonesia Media Televisi
PT Internux	-	8,361	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>3,297</u>	<u>5,737</u>	Others (below Rp1,000 each)
Sub jumlah	<u>220,720</u>	<u>270,213</u>	Sub total
Penyisihan penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>(15,519)</u>	Provision for impairment in value of receivables
Jumlah	<u>220,720</u>	<u>254,694</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>10.5%</u>	<u>12.4%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>119</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.0%</u>	<u>-</u>	Percentage of total assets
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>614</u>	<u>849</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.0%</u>	<u>0.0%</u>	Percentage of total assets
Aset lancar lainnya			Other current assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>818</u>	<u>756</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah aset	<u>0.0%</u>	<u>0.0%</u>	Percentage of total assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT First Media Tbk	1,103	1,103	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>870</u>	<u>890</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>1,973</u>	<u>1,993</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

Details of accounts with related parties are as follows:
(continued)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
Utang usaha			Trade payables
PT Link Net Tbk	5,985	5,863	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>597</u>	<u>1,598</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>6,582</u>	<u>7,461</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.6%</u>	<u>0.7%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>28</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.0%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
PT Multipolar Tbk	1,156	1,194	PT Multipolar Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>13</u>	<u>-</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>1,169</u>	<u>1,194</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage of total liabilities
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
PT Asiatic Sejahtera Finance	<u>2,331</u>	<u>-</u>	PT Asiatic Sejahtera Finance
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.2%</u>	<u>-</u>	Percentage of total liabilities
Uang muka pelanggan			Advance from customers
PT Link Net Tbk	12,054	-	PT Link Net Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,661	795	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Visionet Internasional	101	3,826	PT Visionet Internasional
PT Internux	-	1,530	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>1,441</u>	<u>1,300</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>15,257</u>	<u>7,451</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.4%</u>	<u>0.6%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenue
PT Link Net Tbk	8,863	6,531	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	3,545	1,010	PT Visionet Internasional
PT Ciptadana Capital	1,027	853	PT Ciptadana Capital
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>3,965</u>	<u>965</u>	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	<u>17,400</u>	<u>9,359</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.5%</u>	<u>0.8%</u>	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	2019	2018	
Penjualan bersih dan pendapatan jasa			Net sales and service revenues
PT Link Net Tbk	292,399	232,595	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	224,236	193,299	PT Visionet Internasional
PT Matahari Department Store Tbk	54,561	49,062	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	50,223	36,517	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	27,770	24,978	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	23,743	36,575	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	13,297	12,300	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	12,569	8,113	PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk	4,644	5,328	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik	2,580	1,920	PT Cinemaxx Global Pasifik
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	2,310	1,066	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Digital Data Venture	2,212	-	PT Digital Data Venture
PT Ciptadana Capital	1,593	249	PT Ciptadana Capital
PT Prima Wira Utama	1,572	3,909	PT Prima Wira Utama
PT Mahkota Sentosa Utama	1,473	20,738	PT Mahkota Sentosa Utama
Yayasan Universitas Pelita Harapan	1,403	3,353	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo Cikarang Tbk	1,216	1,177	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	1,142	4,127	PT Brilliant Ecommerce Berjaya
PT Inti Anugerahh Pratama	1,056	54	PT Inti Anugerahh Pratama
PT Solusi Ecommerce Global	104	4,320	PT Solusi Ecommerce Global
PT Internux	-	16,418	PT Internux
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10,306	17,253	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	730,409	673,351	Total
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	29.7%	27.6%	Percentage of net sales and service revenues
Pembelian barang dan jasa			Purchase of goods and services
PT Link Net Tbk	5,536	5,186	PT Link Net Tbk
Yayasan Universitas Pelita Harapan	3,941	3,920	Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo General Insurance Tbk	1,777	1,743	PT Lippo General Insurance Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,549	1,538	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	12,803	12,387	Total
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.6%	0.6%	Percentage of cost of goods sold and services
Beban penjualan			Selling expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	428	269	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah beban penjualan	0.5%	0.4%	Percentage of selling expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT First Media Tbk	-	2,455	PT First Media Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,722	1,614	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	1,722	4,069	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	2.0%	4.8%	Percentage of general and administrative expenses
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris			Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances
Imbalan kerja jangka pendek	14,451	14,179	Short term employee benefit
Imbalan pascakerja	4,435	-	Post employment benefit
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13	Other long term employee benefit
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	18,886	14,192	Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	10.4%	9.0%	Percentage of selling expenses and general and administrative expenses
Penghasilan lain-lain			Other Income
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	304	300	Others (below Rp1,000 each)
Persentase dari jumlah penghasilan lain-lain	5.9%	7.6%	Percentage of other income
Pendapatan bunga			Interest income
PT Ciptadana Investa Prima	-	1,200	PT Ciptadana Investa Prima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	274	258	Others (below Rp1,000 each)
Jumlah	274	1,458	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	1.3%	6.1%	Total percentage of interest income

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties are disclosed in the
consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances / Transactions</i>
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
2	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, utang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, trade payables, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
4	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
5	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
6	PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
7	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
8	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
9	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
10	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
11	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
12	PT Solusi Ecommerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
13	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
14	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
15	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Aset tidak lancar lainnya, dan beban umum dan administrasi/ <i>Other non-current asset, and general and administrative expenses</i>
16	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
17	PT Sky Parking Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
18	PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, and net sales and service revenues</i>
19	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
20	PT Ciptadana Investa Prima	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
21	PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>
22	PT Ciptadana Capital	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
23	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Cadangan biaya sewa/ <i>Accrued for rental</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
24	PT Digital Data Venture	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ Affiliate, subsidiary of the parent entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
25	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
26	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues
27	PT Inti Anugerah Pratama	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Net sales and service revenues

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			31 Des 2018/Dec 31, 2018			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	6,583,764	1,149	91,537	5,479,351	1,218	79,367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	301,041	-	4,185	2,240,993	-	32,452	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	<u>1,874,100</u>		<u>26,052</u>	<u>938,229</u>	<u>-</u>	<u>13,586</u>	Other current financial assets
Jumlah	<u>8,758,905</u>	<u>1,149</u>	<u>121,774</u>	<u>8,658,573</u>	<u>1,218</u>	<u>125,405</u>	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

	31 Des 2019/Dec 31, 2019			31 Des 2018/Dec 31, 2018			
	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Euro	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	1,632,598	-	22,695	3,687,816	-	53,403	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	122,697	-	1,706	107,697	-	1,560	Other financial liabilities
Beban akrual	25,723	-	358	39,015	-	565	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,232,380	-	31,032	2,099,639	-	30,405	Finance lease payable - current maturities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	80,773	-	1,123	215,393	-	3,119	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,498,089	-	20,825	3,946,507	-	57,149	Finance lease payable - net of current maturities
Jumlah	5,592,260	-	77,739	10,096,067	-	146,201	Total
Aset (liabilitas) - bersih	3,166,645	1,149	44,035	(1,437,494)	1,218	(20,796)	Assets (liabilities) - net

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	137,275	99,666	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,875,000,000	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	73	53	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.191.
- b. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2021 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.459.
- c. Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.267.
- d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - *Electronic Data Capture* ("EDC") dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.523;
 - *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan November 2022, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp20.253;

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *The Company and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of those agreements will be ended on January 2022. Payment received from Permata for the rent period that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp8,191.*
- b. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended on January 2021 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp7,459.*
- c. *The Company and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp3,267.*
- d. *PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:*
 - *Electronic Data Capture ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp6,523;*
 - *Personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on November 2022, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp20,253;*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

32. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- | | |
|--|---|
| <p>d. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk (lanjutan):</p> <ul style="list-style-type: none"> - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp28.634; - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.901. <p>e. PT GTN, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan <i>data center</i> dengan PT Link Net, dan PT Visionet Internasional dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.868 dan Rp5.985.</p> <p>f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:</p> | <p>d. <i>PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for (continued):</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp28,634;</i> - <i>EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp4,901.</i> <p>e. <i>PT GTN, Subsidiary, entered into agreements for data center placement with PT Link Net, and PT Visionet Internasional for period until 5 years, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp4,868 and Rp5,985, respectively.</i></p> <p>f. <i>The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at December 31, 2019 are as follows:</i></p> |
|--|---|

	<u>Jumlah/Total</u>	
<u>Pembayaran sewa</u>		<u>Lease payments</u>
Untuk tahun pertama	5,853	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,811	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
Jumlah	8,664	Total
<u>Penerimaan sewa</u>		<u>Lease receipts</u>
Untuk tahun pertama	108,869	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	115,321	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	-	After the fifth year
Jumlah	224,190	Total

- | | |
|---|--|
| <p>g. Per tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp294.174.</p> | <p>g. <i>As at December 31, 2019, the total unused bank loan facilities of the Company and subsidiaries are from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp294,174.</i></p> |
|---|--|

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

- (i) Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.
- (ii) Risiko kredit (lanjutan)
Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas	403,303	620,348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	400,632	417,399	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	36,641	20,696	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,293	6,054	Other non-current financial assets
Jumlah	846,869	1,064,497	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

- (i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.
- (ii) Credit Risk (continued)
The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	403,303	-	-	-	-	403,303	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	151,190	191,322	6,496	51,624	1,145	401,777	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	31,051	5,480	94	16	-	36,641	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,293	-	-	-	-	6,293	Other non-current financial assets
Jumlah	591,837	196,802	6,590	51,640	1,145	848,014	Total

	31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	620,348	-	-	-	-	620,348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	156,234	170,650	24,705	65,810	15,519	432,918	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	20,094	217	385	-	-	20,696	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,054	-	-	-	-	6,054	Other non-current financial assets
Jumlah	802,730	170,867	25,090	65,810	15,519	1,080,016	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Des 2019							Dec 31, 2019
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	144,161	144,161	144,161	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	498,951	498,951	498,951	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38,005	38,005	38,005	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	1,123	1,123	-	1,123	-	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	70,328	70,328	43,011	25,656	1,661	-	Finance lease payable
Utang bank	101,325	101,325	35,456	30,282	35,587	-	Bank loans
31 Des 2018							Dec 31, 2018
Pinjaman jangka pendek	19,922	19,922	19,922	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	260,305	260,305	260,305	-	-	-	Trade payables and others financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	499,827	499,827	499,827	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	34,883	34,883	34,883	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan tidak lancar lainnya	3,119	3,119	-	1,560	1,559	-	Other non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	115,342	115,342	45,181	45,714	24,447	-	Finance lease payable
Utang bank	25,677	25,677	7,567	7,567	10,543	-	Bank loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi penurunan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp1.651. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) *Liquidity risk (continued)*

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of December 31, 2019, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a decrease occurred in the Company's consolidated profit amounting to Rp1,651. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company and subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, tidak ada dampak terhadap laba bersih konsolidasian tahun berjalan yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya suku bunga pasar, dikarenakan tidak adanya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang, maupun beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 14, dan 15.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and subsidiaries.

For the year ended December 31, 2019, there is no impact on the consolidated net profit for the year from the effect of increment/decrement in interest rate, since there is no interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate, or interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 14, and 15.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Berikut ini merupakan aset Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019:

Deskripsi

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Tingkat/Level 1

25,898

Description

Available-for-sale financial assets

Kecuali untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan entitas anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Except for available-for-sale financial asset, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan entitas anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

34. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,127,712	1,147,669
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(403,303)	(620,348)
Jumlah Liabilitas Neto	724,409	527,321
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	898,489	841,186
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	(36,044)	(36,328)
Modal Disesuaikan	862,445	804,858
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.84	0.66

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Gearing ratio on December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Net liabilities:	
Total Liabilities	1,147,669
Less: Cash and Cash Equivalents	(620,348)
Total Net Liabilities	527,321
Total Equity Attributable to Owners of the Parent	841,186
Less: Other Equity Components	(36,328)
Adjusted Capital	804,858
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios	0.66

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	13,280	5,741
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	2,874	33,386
Penambahan setoran modal dari kepentingan non pengendali melalui konversi utang	1,225	-
Penjualan reksadana	5,055	-
Keuntungan penjualan reksadana	72	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through inventory reclassification	5,741
Addition of fixed assets through finance lease	33,386
Addition of capital stock from non-controlling interest through debt conversion	1,225
Sale of mutual funds	5,055
Gain on sale of mutual funds	72

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman Jangka Pendek	19,922	(19,922)	-	-	Short-Term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	115,342	(47,888)	2,874	70,328	Finance Lease Payable
Utang Bank	25,677	75,648	-	101,325	Bank Loans

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut: (lanjutan)

31 Des/ Dec 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Penambahan Aset Sewa Pembiayaan/ Addition of Finance Leased Assets		
Pinjaman Jangka Pendek	-	19,922	-	19,922	Short-Term Loans
Utang Sewa Pembiayaan	118,903	(36,947)	33,386	115,342	Finance Lease Payable
Utang Bank	2,416	23,261	-	25,677	Bank Loans

36. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities (continued)

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows: (continued)

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019 and 2018

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	358,452	601,938	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	263,496	135,831	Related parties
Pihak ketiga	145,044	135,182	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	36,454	20,423	Other current financial assets
Persediaan	234,677	161,246	Inventories
Pajak dibayar di muka	10,343	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	134	219	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	41,112	40,692	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,089,712</u>	<u>1,095,531</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	423,285	382,350	Investment in subsidiaries
Properti investasi	118,997	118,497	Investment properties
Aset tetap	113,627	105,398	Fixed assets
Aset takberwujud	5,333	9,654	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	15,422	14,456	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1,090	1,081	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>677,754</u>	<u>631,436</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,767,466</u>	<u>1,726,967</u>	TOTAL ASSETS

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	78	184	Related parties
Pihak ketiga	99,351	205,793	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,735	1,225	Other financial liabilities
Beban akrual	444,632	428,199	Accrued expenses
Utang pajak	7,860	33,237	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25,187	23,867	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	97,135	85,259	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	98,570	32,682	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>774,548</u>	<u>810,446</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40,893	36,184	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>40,893</u>	<u>36,184</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>815,441</u>	<u>846,630</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	531	(1,560)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	600	500	Appropriated
Belum dicadangkan	629,750	560,253	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>952,025</u>	<u>880,337</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,767,466</u>	<u>1,726,967</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2,042,559	1,945,048	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,764,340)	(1,706,557)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	278,219	238,491	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(70,443)	(59,995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37,532)	(39,332)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	1,580	2,483	Other income
Beban lain-lain	(2,701)	-	Other expenses
LABA USAHA	169,123	141,647	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	22,779	24,230	Interest income
Beban bunga	(88)	(92)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	191,814	165,785	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(41,793)	(34,080)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	150,021	131,705	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program iuran pasti	(982)	6,323	Remeasurement of defined contribution plan
Pajak penghasilan terkait	246	(1,581)	Related income tax
	(736)	4,742	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2,091	(1,665)	Unrealized gain (loss) on available for sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	151,376	134,782	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income <u>Labanya (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual/Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Financial Assets</u>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum Dicadangkan/ Appropriated	Dicadangkan/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2018	187,500	133,644	105	400	480,156	801,805	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 27, 2018:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(56,250)	(56,250)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(1,665)	-	136,447	134,782	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	187,500	133,644	(1,560)	500	560,253	880,337	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 April 2019:							<i>Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 26, 2019:</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(79,688)	(79,688)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100	(100)	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	2,091	-	149,285	151,376	<i>Total comprehensive income for the year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	187,500	133,644	531	600	629,750	952,025	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	2019	2018	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,959,719	1,862,447	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,893,691)	(1,615,917)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(118,873)	(111,095)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(21,240)	(19,019)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	859	7,928	Other receipts
Pembayaran lainnya	116	(7,553)	Other payments
Pembayaran pajak lainnya	(968)	-	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(49,606)	(30,665)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(123,684)	86,126	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	249	73	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran piutang pihak berelasi non-usaha	(11,375)	(17,275)	Payments from related parties non-trade
Penambahan properti investasi	(500)	(6,289)	Addition in investment properties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(23,660)	-	Addition in paid in capital on Subsidiaries
Perolehan aset tetap	(8,866)	(59,881)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual	(14,514)	(920)	Addition in financial assets available-for-sale
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	(304)	(1,664)	Increase in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(23)	(104)	Addition of Intangible Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(58,993)	(86,060)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(88)	(92)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan pendapatan bunga	22,779	24,230	Receipts from interest income
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan	(79,688)	(56,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(56,997)	(32,112)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(239,674)	(32,046)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(3,812)	5,096	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	601,938	628,888	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	358,452	601,938	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.94
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.90

3. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.